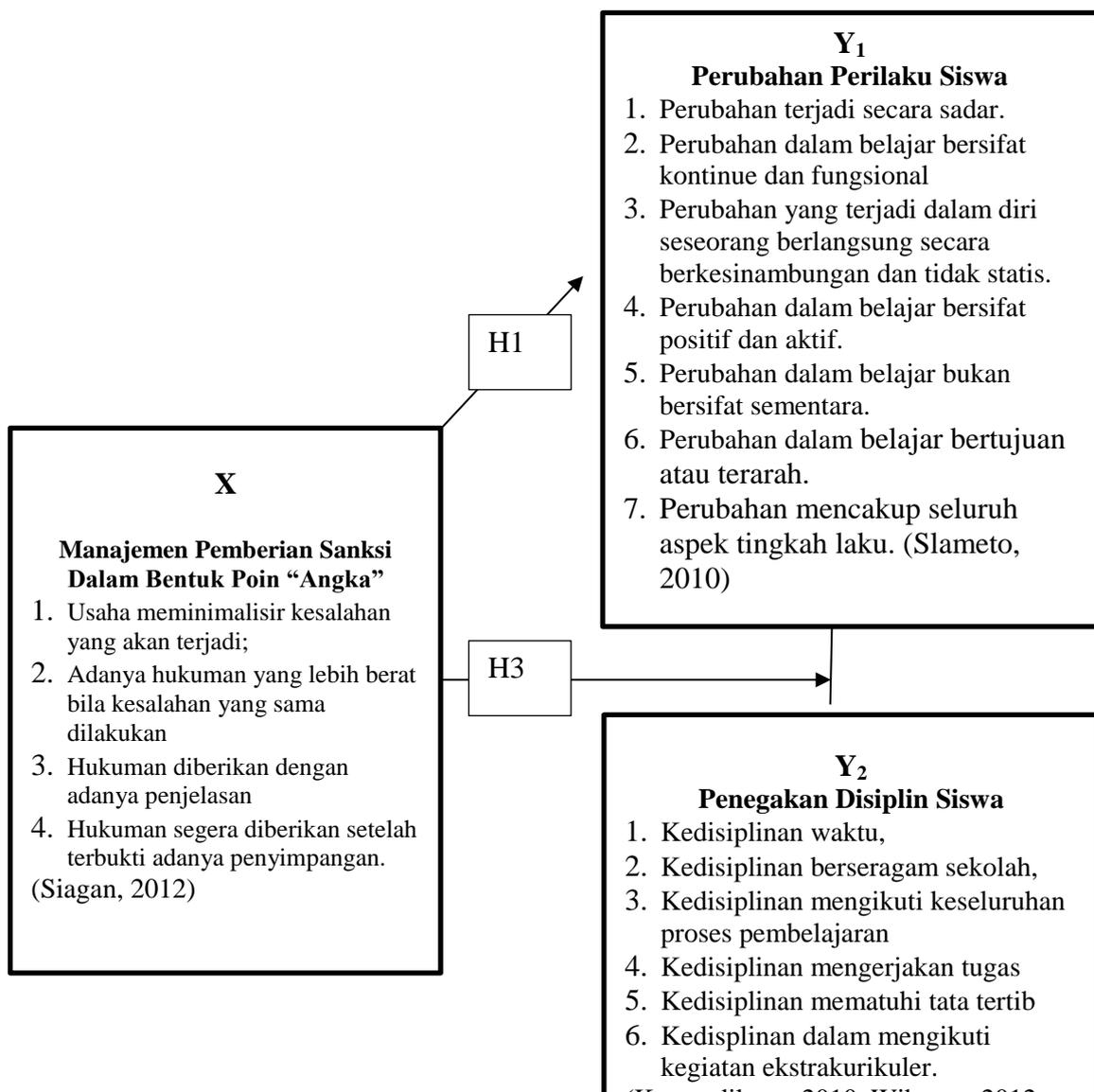
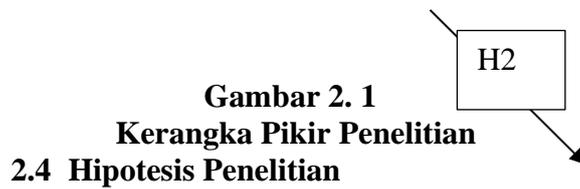


perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukumannya jika diperlukan. Apabila disiplin itu telah terbentuk maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam setiap aspek kehidupan.

Melalui pengelolaan poin hukuman, orang tua siswa juga dapat memantau perkembangan anaknya, sehingga apabila pihak sekolah memberikan sanksi kepada anaknya terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut orang tua tidak akan protes karena telah menyadari kesalahan yang dibuat oleh anaknya.





Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian yakni:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk Poin “Angka” terhadap perubahan perilaku siswa di SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk Poin “Angka” terhadap penegakan disiplin di SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk Poin “Angka” terhadap perubahan perilaku dan penegakan disiplin di SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Data yang dimaksud adalah data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan atau informasi mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Sugiyono (2014: 4) dalam bukunya menyebutkan bahwa metode kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan bersamaan dengan catatan bahwa metode penelitian tidak dapat digabungkan karena paradigmanya berbeda. Tetapi dalam penelitian kuantitatif adalah merupakan penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMKN 1 Tirawuta di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian 56

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yakni pada bulan Mei-Juli 2021 dengan tahapan yang meliputi, pengurusan administrasi penelitian, ujicoba instrumen, pengambilan data di lapangan, analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

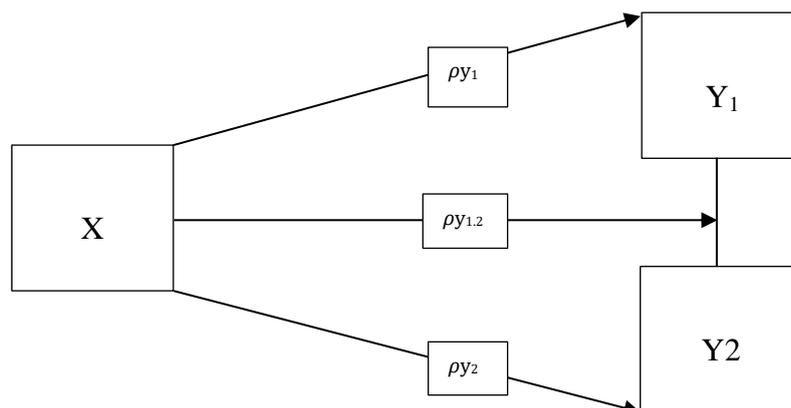
3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yakni 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka”, sedangkan variabel terikatnya adalah perubahan perilaku siswa dan penegakan disiplin di SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian memuat penjelasan tentang pendekatan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasional. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik serta menguji hipotesis.

Desain atau konstelasi pengaruh antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

- X = Manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka”
 Y₁ = Perubahan perilaku siswa
 Y₂ = Penegakan disiplin
 ρ_{y_1} = Pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku
 ρ_{y_2} = Pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap penegakan disiplin siswa
 $\rho_{y_{1.2}}$ = Pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku dan penegakan disiplin siswa

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi, sedangkan suatu nilai yang menggambarkan karakteristik

populasi disebut parameter (Sugiyono, 2012: 45). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 1 Tirawuta di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 150 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Siswa	Jumlah
1	Kelas X	49
2	Kelas XI	50
3	Kelas XII	51
Jumlah		150

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Tirawuta

3.1.1 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Mengenai sistem pengambilan sampel. Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane dalam Ridwan (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0,1%

Jumlah siswa sebanyak (N) = 150 orang dan presisi (d^2) = 10%.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{150}{150 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{150}{2,5} = 60,00$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 60 siswa. Penentuan sampel pada setiap kelas dilakukan secara

proporsional, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling. $n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$ (Sugiyono dalam Ridwan, 2010: 34). Sehingga diperoleh jumlah untuk setiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah
1.	Kelas X = $\frac{49}{150} \cdot 60,00 = 19.6$	Dibulatkan = 20
2.	Kelas XI = $\frac{50}{150} \cdot 60,00 = 20.00$	Dibulatkan = 20
3.	Kelas XII = $\frac{51}{150} \cdot 60,00 = 20.40$	Dibulatkan = 20
Jumlah		60

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga dalam menjawab pernyataan-pernyataan tersebut responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan responden. Adapun angket yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah angket tentang manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” angket perubahan perilaku dan angket penegakan disiplin

siswa SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur, dengan menggunakan skala likert.

Pengisian jawaban angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk skala sikap yang disertai dengan lima pilihan jawaban, yang dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Pemberian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (ST)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

(Sugiyono, 2010, h. 135)

2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Arikunto, 2012: 45). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan jalan mencatat data-data, catatan resmi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian. Adapun data-data yang diperoleh dari metode ini adalah data-data atau catatan yang terkait dengan sejarah pendirian, profil, program sekolah, dokumen tentang guru dan siswa, dokumen peraturan sekolah, buku pelanggaran siswa, atau foto-foto sosialisasi sanksi dalam bentuk poin di SMKN 1 Tirawuta.

3.7 Instrumen Penelitian

Pemberian skor pada angket dalam penelitian ini umumnya dilakukan dengan menggunakan teknik skala likert. Skala likert dalam penelitian ini

digunakan pada masing-masing variabel, yaitu: (1) manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka”; (2) perubahan perilaku dan; (3) penegakan disiplin siswa SMKN 1 Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.

3.7.1 Variabel Manajemen Pemberian Sanksi dalam Bentuk Poin “Angka” (X)

1. Definisi Konseptual

Manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” merupakan pemberian hasil yang tidak diinginkan (menyakitkan) untuk meminimalisir perilaku yang tidak diinginkan (Triandani, 2014, h 39). Purwanto (2005: 89) maksud dari hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sejawatnya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan,

2. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” yang diterapkan di sekolah, dengan indikator: usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan, hukuman diberikan dengan adanya penjelasan dan hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan.

3. Kisi-Kisi Manajemen Pemberian Sanksi dalam Bentuk Poin “Angka”

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel Pemberian Sanksi dalam Bentuk Poin “Angka” dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Pemberian Sanksi dalam Bentuk poin "Angka"

No.	Indikator	Nomor Item			
		Positif	Negatif	Tidak Valid	Valid
1	Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi	1,2,5,7,9	3,4,6,8	2,9	1,3,4,5,6,7,8
2	Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan	10,11,12,14,15,16,17,18	13	10	11,12,13,14,15,16,17,18
3	Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan	19,20,21,24,25,26,27,28	22,23	27	19,20,21,22,23,24,25,26,28
5	Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan.	29,31,32,33,35	30,34,36	-	29,30,31,32,33,34,35,36
Jumlah		26	10	4	32

3.7.2 Variabel Perubahan Perilaku (Y_1)

1. Definisi Konseptual

Perubahan perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010: 12). Sedangkan menurut Wawan (2011: 78) mengartikannya sebagai tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan perubahan perilaku siswa dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap perubahan perilaku yang terjadi pada dirinya, yang mencakup indikator: perubahan secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis, perubahan dalam belajar bersifat

positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

3. Kisi-Kisi Perubahan Perilaku Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel perubahan perilaku siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Perubahan Perilaku

No.	Indikator	Nomor Item			
		Positif	Negatif	Tidak Valid	Valid
1	Perubahan terjadi secara sadar	1,2,3,4,6	5	4	1,2,3,5,6
2	Perubahan dalam belajar bersifat kontinue dan fungsional	7,8,9,10	11		7,8,9,10,11
3	Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.	12,13,14,15	16	14	12,13,15,16
4	Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.	17,18,19,21	20	17,20	18,19,21
5	Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.	22,23,24,26	25		22,23,24,25,26
6	Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.	27,28,29,31	30	29	27,28,30,31
7	Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku	32,33,34	35,36	34,35	32,33,36
Jumlah		28	8	7	29

3.7.3 Variabel Penegakan Disiplin Siswa.(Y₂)

1. Definisi Konseptual

Penegakan disiplin menurut Mulyasa (2010: 191) adalah suatu keadaan tertib ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Sedangkan menurut Mustari (2011: 41) disiplin adalah tindakan yang

menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud dengan penegakan kedisiplinan dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap kedisiplinan yang diberlakukan dalam lingkungan sekolah. Indikator penegakan kedisiplinan siswa antara lain: kedisiplinan waktu, kedisiplinan berseragam sekolah, kedisiplinan mengikuti keseluruhan proses pembelajaran, kedisiplinan mengerjakan tugas kedisiplinan mematuhi tata tertib dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Kisi-Kisi Penegakan Kedisiplinan

Kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel penegakan kedisiplinan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penegakan Kedisiplinan

No.	Indikator	Nomor Item			
		Positif	Negatif	Tidak Valid	Valid
1	Kedisiplinan waktu	1,2,4,6	3,5	5	1,2,3,4,6
2	Kedisiplinan berseragam sekolah	7,8,9,10,12	11	10	7,8,9,11,12
3	Kedisiplinan mengikuti keseluruhan proses pembelajaran	13,15,16,17	14,18	17	13,14,15,16,18,
4	Kedisiplinan mengerjakan tugas	19,20,21,23,24	22	24	19,20,21,22,23
5	kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah	25,26,27,29	28,30		25,26,27,28,29,30
6	Kedisiplinan dalam mengikutik kegiatan ekstrakurikuler	31,32,33,36	34,35	34,36	31,32,33,35
Jumlah		26	10	6	30

3.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi yang menentukan berkualitas atau tidaknya penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini). Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk menghitung koefisien korelasi antara skor setiap butir dengan skor total.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor tiap item dengan skor total pada setiap item skala, dengan menggunakan rumus teknik *korelasi Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N = Banyaknya peserta tes
- x = Skor setiap item
- y = Skor total
- $\sum xy$ = Hasil kali skor x dan y untuk setiap responden
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor y (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2010: 180)

Butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r_{hit}) dan lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) bernilai positif dengan taraf signifikansi 5%. Demikian sebaliknya dikatakan tidak valid apabila koefisien korelasi (r_{hit}) lebih kecil dari (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5%. Pelaksanaan perhitungan validitas butir pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini dengan menggunakan tehnik alpha Cronbach yaitu “menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran” (Akdon dan Ridwan, 2012. h. 115).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach. Menurut (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2010: 180) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya tidak bernilai 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Kerangan:

r_{11}	= Koefisien reliabilitas
n	= Banyaknya butir soal
s_i^2	= Jumlah varians skor tiap item
s_t^2	= Varians skor total

Proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara, hasil uji validitas pada semua pertanyaan dinyatakan yang dinyatakan valid, kemudian dihitung koefisien reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach. Proses perhitungan pengujian tersebut dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for Microsoft Windows*. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali Imam, 2012: 34).

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, yaitu; digunakan untuk memperoleh gambaran data atau karakteristik penyebaran nilai dari setiap variabel yang diteliti, dan dapat disajikan melalui tabel distribusi frekuensi, nilai maksimum dan minimum, menghitung rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, dan disajikan dalam bentuk histogram (Anas Sudjana, 2006: 14).

Penilaian terhadap masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan kategori yakni; sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dengan demikian banyaknya kelas yang digunakan yakni 5 kategori kelas (k).

Selanjutnya, untuk menghitung panjang interval kelas masing-masing variabel menggunakan rumus:

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k}$$

Keterangan:

- i = Interval
- bk_t = Skor jawaban tertinggi
- bk_r = Skor jawaban terendah
- k = Jumlah kelas (Sugiyono, 2010. h. 253)

Panjang kelas data variabel X (lampiran 5) dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k}$$

$$i = \frac{119 - 95}{5}$$

$$i = 5$$

Kategorisasi variabel X pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Variabel X

No	Kategori	Interval Nilai (%)
1	Sangat Baik	115-119
2	Baik	110-114
3	Cukup	105-109
4	Kurang	100-104
5	Sangat Kurang	95-99
Jumlah		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Panjang kelas data variabel Y_1 (lampiran 5) dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k}$$

$$i = \frac{115 - 101}{5}$$

$$i = 3$$

Dengan demikian, kategorisasi variabel Y_1 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategorisasi Variabel Y_1

No	Kategorisasi	Interval Nilai (%)
1	Sangat Baik	113-115
2	Baik	110-112
3	Cukup	107-109
4	Kurang	104-106
5	Sangat Kurang	101-103
Jumlah		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Panjang kelas data variabel Y_2 (lampiran 5) dapat dilihat pada hasil perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{bk_t - bk_r}{k}$$

$$i = \frac{130 - 111}{5}$$

$$i = 4$$

Dengan demikian, kategorisasi variabel Y_2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kategorisasi Variabel Y₂

No	Kategorisasi	Interval Nilai (%)
1	Sangat Baik	127-130
2	Baik	123-126
3	Cukup	119-122
4	Kurang	115-118
5	Sangat Kurang	111-114
Jumlah		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Untuk menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentasi dari jumlah frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%, \text{ dimana:}$$

Keterangan:

P = Presentasi

$\sum F$ = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Responden (Sudjana, 2006, h. 54)

3.9.2 Analisis Inferensial

3.9.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti datanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal yaitu data-data yang memiliki sebaran yang sama atau mendekati kurva normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 for

windows. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Furqon, 2010, h. 107).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang linear. Proses analisis data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Kriteria yang digunakan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} dengan signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Lebih jelas lagi jika nilai $\rho > 0,05$ maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier, sebaliknya jika nilai $\rho < 0,05$ maka pengaruh antara kedua variabel tidak linier (Furqon, 2010, h. 107).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika D–W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai D–W diantara 1,5–2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012, h. 110).

3.9.2.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Sebelum dilakukan analisis statistik untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis tidak berprasangka dan tidak berpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya. Apabila nilai signifikansi (ρ) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan atau sebaliknya.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini, digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Intervat koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Tidak Kuat
0,20-0,399	Tidak Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 257)

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada penelitian ini diawali dengan tahapan analisis regresi sederhana dengan Uji Anova pada hipotesis pertama dan kedua. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara

variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun perhitungan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 for Microsoft Windows. Dari perhitungan statistik diperoleh penerimaan dan penolakan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas sig. lebih kecil atau sama dengan dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas sig. lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2011: 74).

Dalam penelitian ini, uji anova digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu apakah terdapat pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku siswa. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku siswa
 H_1 : Terdapat pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap sikap perubahan perilaku siswa

Berdasarkan hipotesis kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Selanjutnya, uji anova juga digunakan untuk menguji hipotesis ke dua pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap penegakkan disiplin. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap penegakkan disiplin
 H_1 : Tidak terdapat pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap penegakkan disiplin

Berdasarkan hipotesis di atas. maka kriteria yang digunakan untuk menentukan asumsi yakni apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji MANOVA

Uji hipotesis ke tiga pada penelitian ini menggunakan uji *Manova*. *Manova* merupakan singkatan dari *multivariate analysis of variance*, artinya merupakan bentuk *multivariate* dari *analysis of variance (ANOVA)*. *Manova* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategorik terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif Imam Ghozali (2009: 79). Uji *Manova* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan secara statistik pada beberapa variabel yang terjadi secara serentak antara dua tingkatan dalam satu variabel.

Dalam penelitian ini, uji manova juga digunakan untuk menguji hipotesis ketikah yaitu mengenai pengaruh manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap hasil belajar mahasiswa. Hipotesis yang dapat dibuat untuk menjawab masalah ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku siswa dan penegakkan disiplin.
- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pemberian sanksi dalam bentuk poin “angka” terhadap perubahan perilaku siswa dan penegakkan disiplin.

Hasil Uji Manova dapat dilihat *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* masing-masing memiliki nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 dinyatakan ditolak Imam Ghozali (2009: 81). Bimo (2021) juga menjelaskan bahwa pengujian secara simultan *Multivariate*